

**BAB IV**

**PENGARUH MAHASISWA BERWIRAUSAHA *ONLINE SHOP***

**TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN**

**MAHASISWA UIN ANTASARI**

**A. Hasil Penelitian**

1. Gambaran Umum UIN Antasari

UIN Antasari Banjarmasin dulunya adalah kampus Institut Agama Islam Negeri atau bisa disebut IAIN merupakan sebuah perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin. IAIN Antasari merupakan kampus di bawah naungan Kementrian Agama, diresmikan dengan surat keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1964. Nama IAIN Antasari diambil dan diabadikan dari nama Pangeran Kerajaan Banjar yang gigih melawan penjajah Belanda antara tahun 1862-1869, karena jasa-jasanya kemudian Pemerintah RI resmi menjadikan sebagai pahlawan Nasional. IAIN Antasari merupakan perguruan tinggi yang berdiri dari tahun 1960. Pada tanggal 3 April 2017 IAIN resmi berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin berdasarkan Perpres No. 36 tahun 2017 yang diundangkan tanggal 7 April 2017. UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jln. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Memiliki 5 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuludin dan Humaniora, serta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dari 5 fakultas ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri.

**a. Visi, Misi UIN Antasari Banjarmasin**

Visi:

Menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajar yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan

- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademik dan Stakeholders.

**b. Tujuan UIN Antasari Banjarmasin**

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal dan berwawasan kebangsaan, dan global;
- 2) Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
- 3) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan; dan
- 4) Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

**c. Strategi UIN Antasari Banjarmasin**

- 1) Meningkatkan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- 2) Mengembangkan kemandirian Universitas; dan
- 3) Mengembangkan kerja sama Universitas dengan pihak lain.

Universitas Islam Negeri Antasari terdiri dari lima Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari 12 prodi, yaitu Bimbingan Konseling Islam, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam,

Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anaka Usia Dini, Pendidikan Matematika, Tadris (Biologi, Fisika dan Kimia).

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 4 prodi, yaitu Asuransi Syariah, D3 Perbankan Syariah, Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.
3. Fakultas Syariah terdiri dari 4 prodi, yaitu Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga, Hukum Tata Negara dan Perbandinagn Mazhab.
4. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terdiri dari 4 prodi, yaitu Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Psikologi Islam dan Studi Agama-agama.
5. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari 3 prodi, yaitu Bimbingan Penyuluhan Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Manajemen Dakwah.

Jumlah mahasiswa/i UIN Antasari angkatan 2015-2018 sebanyak 9463 mahasiswa/i yang tersebar di beberapa fakultas, untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 4380 mahasiswa/i, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2164 mahasiswa/i, Fakultas Syariah sebanyak 1115 mahasiswa/i, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran sebanyak 914 mahasiswa/i serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 781 mahasiswa/i.

## 2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin dari Lima Fakultas yang ada yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dengan sampel berjumlah 100 responden berhasil disebar dan direspon kembali oleh semua responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Pada penelitian ini semua responden adalah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha *Online Shop* minimal 3 bulan dengan berstatus aktif kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Berikut penjelasan tentang karakteristik responden yaitu:

### a. Fakultas

TABEL 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Jurusan	F	%
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	46	46
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	24	24
3	Fakultas Syariah	12	12
4	Fakultas Ushuluddin dan	10	10

	Humaniora		
5	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	8	8
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa pembagian responden berdasarkan Fakultas dibagi menjadi lima fakultas dengan masing-masing jumlah frekuensi dan presentasi memperoleh data yang berbeda. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memperoleh frekuensi terbanyak sebesar 46 orang atau sebesar 46%. Hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa/i terbesar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

b. Tahun Angkatan

TABEL 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	F	%
1	2015	58	58
2	2016	21	21
3	2017	11	11
4	2018	10	10
	Jumlah	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden dengan tahun angkatan 2015 memiliki frekuensi

terbanyak sebesar 58 responden atau 58% hal ini dikarenakan pada mahasiswa(i) dengan tahun angkatan 2015 banyak yang berwirausaha *online shop* dikalangan mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin sehingga bukan hanya mahasiswa(i) angkatan 2015 saja yang berwirausaha *online shop* selain itu juga ada angkatan 2016, 2017 dan 2018 dengan jumlah frekuensi yang dapat dilihat diatas karena pada angkatan-angkatan tersebut mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif berkuliah dan sudah berwirausaha *online shop* minimal 3 bulan yang terdiri dari beberapa angkatan yaitu 2015, 2016, 2017, dan 2018.

c. Jenis Kelamin

TABEL 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	21	21
2	Perempuan	79	79
	Total	100	100

Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa tingkat proporsi identitas responden yang berjenis kelamin wanita lebih besar yakni sebanyak 79 orang atau 79% jika dibandingkan dengan laki-laki yakni sebanyak 21 orang atau 21%,

sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari lima Fakultas yang berwirausaha *online shop* lebih banyak didominasi oleh perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki.

## B. Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada masing-masing Fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 buah. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan *software SPSS 22 for window*.

Data-data yang diperoleh hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh mahasiswa berwirausaha *online shop* terhadap tingkat pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Penjelasan Responden terhadap Variabel Berwirausaha *Online shop*

(X)

#### a. Indikator Laba

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Laba dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.4. Tanggapan responden terhadap berwirausaha karena mengharapkan imbalan atau keuntungan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	37	37
2	Setuju	42	42

3	Netral	14	14
4	Tidak Setuju	6	6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju(S) dengan jumlah 42 responden atau 42%. Hal ini menunjukkan responden Setuju bahwa berwirausaha karena ingin mengharapkan imbalan atau keuntungan, sehingga dapat menimbulkan mahasiswa(i) cenderung melihat perolehan Laba sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop* karena faktor utama yang dilakukan sebelum berwirausaha adalah melihat tingkat pendapatan, laba atau keuntungan.

TABEL 4.5. Tanggapan responden terhadap ingin merasakan kekayaan pribadi atas usaha yang dimiliki

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	40	40
2	Setuju	43	43
3	Netral	12	12
4	Tidak Setuju	5	5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju(S) dengan jumlah 43 responden atau 43%. Hal ini menunjukkan responden Setuju bahwa mereka ingin merasakan kekayaan pribadi atas usaha yang dimiliki, sehingga dalam hal ini banyak mahasiswa(i) yang setuju dengan berwirausaha *online shop* mereka ingin merasakan hasil usaha mereka sendiri.

TABEL 4.6. Tanggapan responden terhadap berwirausaha sendiri lebih pasti dari pada menjadi karyawan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	41	41
2	Setuju	25	25
3	Netral	30	30
4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju(SS) dengan jumlah 41 responden atau 41%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa berwirausaha sendiri lebih pasti dari pada menjadi karyawan, sehingga dalam hal ini dapat menimbulkan mahasiswa(i) cenderung memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

b. Indikator Kebebasan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Kebebasan dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.7. Tanggapan responden terhadap bebas mengelola keuntungan usaha sendiri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	45	45
2	Setuju	44	44
3	Netral	9	9
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 45 responden atau 45%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa berwirausahaan dapat bebas dalam mengelola keuntungan usaha sendiri, sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat kebebasan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

TABEL 4.8. Tanggapan responden terhadap menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada mencari pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	56	56
2	Setuju	35	35
3	Netral	8	8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 56 responden atau 56%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa menciptakan lapangan kerja lebih baik dari pada mencari pekerjaan, sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat kebebasan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

TABEL 4.9. Tanggapan responden terhadap berwirausaha bisa menjadi bos satu-satunya

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	44	44
2	Setuju	36	36
3	Netral	21	21

4	Tidak Setuju	4	4
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 44 responden atau 44%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa berwirausaha bisa menjadi bos satu-satunya, sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat kebebasan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

c. Indikator Kepuasan Menjalani Hidup

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Kepuasan Menjalani Hidup dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.10. Tanggapan responden terhadap lebih merasa puas apabila menjalankan usaha sendiri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	44	44
2	Setuju	44	44
3	Netral	12	12
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) dengan jumlah 44 responden atau 44%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) bahwa Kepuasan Menjalani Hidup dapat menimbulkan mahasiswa(i) berwirausaha *online shop* sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat Kepuasan Menjalani Hidup mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

TABEL 4.11. Tanggapan responden terhadap kepuasan yang didapatkan dalam menjalankan usaha sendiri merupakan salah satu kenikmatan hidup

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	43	43
2	Setuju	46	46
3	Netral	10	10
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju (S) dengan jumlah 46 responden atau 46%. Hal ini menunjukkan responden Setuju (SS) bahwa kepuasan yang didapatkan dalam menjalankan usaha sendiri merupakan salah satu kenikmatan hidup,

sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat Kepuasan Menjalani Hidup mereka dalam berwirausaha *online shop*.

d. Indikator Keberkahan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Keberkahan dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.12. Tanggapan responden terhadap berwirausaha akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	51	51
2	Setuju	45	45
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 51 responden atau 51%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa berwirausaha akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat keberkahan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

TABEL 4.13. Tanggapan responden terhadap berwirausaha karena ingin mendapat keridhaan Allah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	58	58
2	Setuju	42	42
3	Netral	1	1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 58 responden atau 58%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa berwirausaha karena ingin mendapat keridhaan Allah sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat keberkahan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

TABEL 4.14. Tanggapan responden terhadap tidak ada nilainya suatu keuntungan jika tidak mendapatkan suatu keberkahan dan ridha Allah

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	76	76
2	Setuju	22	22

3	Netral	1	1
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 76 responden atau 76%. Hal ini menunjukkan responden Sangat Setuju bahwa tidak ada nilainya suatu keuntungan jika tidak mendapatkan suatu keberkahan dan ridha Allah sehingga mahasiswa(i) UIN Antasari Banjarmasin cenderung melihat keberkahan mereka berwirausaha sebelum memutuskan untuk berwirausaha *online shop*.

## 2. Penjelasan Responden terhadap Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

### a. Indikator Pendapatan Pokok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Pendapatan Pokok dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.15. Tanggapan responden terhadap mereka mendapatkan pendapatan pokok dari pemberian orang tua

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	15	15
2	Setuju	50	50
3	Netral	25	25
4	Tidak Setuju	8	8

5	Sangat Tidak Setuju	2	2
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju (S) dengan jumlah 50 responden atau 50%. Hal ini menunjukkan responden Setuju bahwa mereka mendapatkan pendapatan pokok dari pemberian orang tua, sehingga dapat menimbulkan tingkat pendapatan mahasiswa(i) berwirausaha *online shop*.

b. Indikator Pendapatan tambahan/pendapatan selain pendapatan pokok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Pendapatan tambahan/Pendapatan selain pendapatan pokok dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.16. Tanggapan responden terhadap mereka mendapatkan pendapatan tambahan selain dari pendapatan pokok, yaitu pendapatan dari berwirausaha *online shop*.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	28	28
2	Setuju	57	57
3	Netral	13	13
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju (S) dengan jumlah 57 responden atau 57%. Hal ini menunjukkan responden Setuju bahwa mereka mendapatkan pendapatan tambahan selain dari pendapatan pokok, yaitu pendapatan dari berwirausaha *online shop* dapat menimbulkan tingkat pendapatan mahasiswa(i) berwirausaha *online shop*.

c. Indikator Pendapatan lain-lain

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Tunjangan Lain dapat dilihat tabel berikut ini:

TABEL 4.17. Tanggapan responden terhadap mereka mendapatkan pendapatan lain-lain, selain pendapatan pokok dan pendapatan tambahan dari berwirausaha *online shop*.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	23	23
2	Setuju	45	45
3	Netral	24	24
4	Tidak Setuju	8	8
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100

*Sumber: hasil penelitian 2019 (data diolah)*

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah Setuju (S) dengan jumlah 45 responden atau 45%. Hal ini

menunjukkan responden Setuju bahwa mereka mendapatkan pendapatan lain-lain, selain pendapatan pokok dan pendapatan tambahan dari berwirausaha *online shop* dapat menimbulkan tingkat pendapatan mahasiswa(i) berwirausaha *online shop*.

## C. Hasil Analisis Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui soal kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan spss sebagai perangkat untuk menguji apakah pertanyaan/pernyataan valid atau tidak. Daftar pertanyaan/ pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel di mana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka dianggap valid. Dalam pengujian validitas ada kriteria yang harus terpenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat signifikansi sebesar 0,05

b.  $df = 100 - 2 = 98$

maka didapat nilai  $r$  tabel = 0,1654 ( $r$  tabel untuk  $n = 98$ )

c. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan dari masing-masing indikator tersebut dinyatakan valid.

Hasil analisis atas uji validitas variabel independen dan variabel dependen setelah di uji melalui perangkat spss maka hasilnya dapat dilihat pada berikut:

TABEL 4.18 Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r-Hitung</b>	<b>r-Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Berwirausaha <i>Online Shop</i>	X.1	0,453	0,1654	<b>Valid</b>
	X.2	0,641	0,1654	<b>Valid</b>
	X.3	0,671	0,1654	<b>Valid</b>
	X.4	0,701	0,1654	<b>Valid</b>
	X.5	0,547	0,1654	<b>Valid</b>
	X.6	0,540	0,1654	<b>Valid</b>
	X.7	0,643	0,1654	<b>Valid</b>
	X.8	0,617	0,1654	<b>Valid</b>
	X.9	0,366	0,1654	<b>Valid</b>
	X.10	0,451	0,1654	<b>Valid</b>
	X.11	0,363	0,1654	<b>Valid</b>
Tingkat Pendapatan	Y.1	0,696	0,1654	<b>Valid</b>
	Y.2	0,856	0,1654	<b>Valid</b>
	Y.3	0,801	0,1654	<b>Valid</b>

*Sumbe: Hasil Olah Data SPSS 22 (2019)*

Dari tabel hasil uji validitas instrument data diatas, dapat dilihat bahwa r hitung semua item pertanyaan atau pernyataan > r

tabel, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliabel. Hasil uji reliabilitas secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.19. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,796	14

*Sumber: Hasil oleh Data SPSS 22 (2019)*

Dapat terlihat dari nilai Cronbach's Alpha di atas adalah 0,796, jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah  $0,796 > 0,60$  maka dinyatakan reliabel.

## D. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dan dinyatakan menyebar normal apakah hasil uji standardized

residualnya memiliki nilai *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.20. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72082017
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,051
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Hasil oleh Data SPSS (2019)*

Nilai *asymp. Sig.* = 0,052, maka dapat disimpulkan nilai *asymp sig* 0,052 lebih besar dari nilai *Sig.  $\alpha$*  = 0,05 ( 0,052 > 0,05 ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu berwirausaha *online shop* terhadap variabel terikat yaitu tingkat pendapatan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh berwirausaha *online shop* terhadap tingkat pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis, yaitu uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dan uji t (uji parsial).

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. Hasilnya dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.21. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 <sup>a</sup>	,198	,190	1,730

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil oleh Data SPSS 22 (2019)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu berwirausaha *online shop* terhadap variabel dependent tingkat pendapatan yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 19%, sedangkan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

#### b. Uji Koefisien Regresi dengan Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen,

variabel independen dalam penelitian ini adalah berwirausaha *online shop* sedangkan variabel dependennya adalah tingkat pendapatan. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi yaitu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

TABEL 4.22 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,527	1,856		1,361	,177
X	,192	,039	,445	4,920	,000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber: olah Data SPSS 22 (2019)*

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh  $t_{hitung}$  dari variabel (X) sebesar 4,920 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,98447 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berwirausaha *online shop* berpengaruh positif dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) secara parsial terhadap variabel Tingkat pendapatan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Pembahasan Pengaruh Mahasiswa Berwirausaha *Online Shop* terhadap Tingkat Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk berwirausaha *online shop* yang telah dilakukan diperoleh hasil  $t$  hitung sebesar 4,920 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,98447 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa berwirausaha *online shop* berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Justin G. Longenecker mendefinisikan wirausaha adalah seorang yang membuat keputusan untuk membantu terbentuknya sistem perekonomian perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perekonomian akan datang dari para wirausaha, orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore dan J. William Petty, 2001, hal. 4)

Beberapa faktor yang melatarbelakangi orang berminat untuk berwirausaha yaitu:

1. Laba. Hasil finansial dari bisnis apa pun harus dapat mengganti kerugian waktu dan dana yang telah dikeluarkan. Namun tidak hanya terbatas sampai disitu, seorang wirausahawan juga mengharapkan imbalan atau keuntungan yang pantas bagi resiko dan inisiatif yang mereka ambil dalam mengoperasikan bisnis mereka sendiri. Laba merupakan salah satu faktor yang kuat dalam berwirausaha mengingat

bahwa dengan laba juga kelangsungan bisnis seorang wirausahawan digantungkan.

2. Kebebasan. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas usahanya merupakan imbalan lain bagi seorang wirausahawan. Keinginan untuk dapat membuat keputusan sendiri, mengambil resiko, menentukan secara bebas keuntungan yang mereka dapat untuk pribadi, serta menjadi satu-satunya bos dalam wirausahanya merupakan kebebasan yang sangat menarik bagi seorang wirausahawan.
3. Kepuasan Menjalani Hidup. Kepuasan yang bisa didapatkan dalam menjalankan usahanya sendiri merupakan salah satu kenikmatan hidup yang secara konsisten tetap menjaga minat berbisnis seorang wirausahawan. Kenikmatan yang mereka dapatkan tersebut merefleksikan keceriaan dan pemenuhan harapan pribadi mereka.
4. Keberkahan, faktor yang sangat penting dalam bisnis syariah dan merupakan puncak dari dijalankannya suatu bisnis yaitu mendapat keberkahan dan keridhaan Allah. Tanpa adanya hal itu maka keuntungan baik secara materi atau yang lain, peningkatan bisnis, eksistensi yang kian kuat tidak akan adanya nilai ketika tidak mendapatkan suatu keberkahan dan ridha Allah SWT. Dan faktor keempat inilah yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim dalam mengarungi dunia bisnis.

Roger Clarke menyatakan bahwa *E-commerce* adalah tata cara perdagangan barang dan jasa yang menggunakan media telekomunikasi dan telekomunikasi sebagai alat bantu (Nugroho, 2016, hal. 6-7).

Dari segi kajian syariah berwirausaha *online shop* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sudah sesuai dengan perintah agama Islam. Pelaksanaan transaksi bisnis dalam *online*, secara sekilas hampir serupa dengan transaksi *as-salam* dalam hal pembayaran dan penyerahan komoditi yang dijadikan sebagai obyek transaksi. Transaksi jual beli secara *online* menurut Islam diperbolehkan selama itu tidak mengandung unsur-unsur yang dapat merusaknya seperti riba, kezhaliman, penipuan, kecurangan, dan sejenisnya.